

**PERAN KOMUNIKASI DINAS LINGKUNGAN
HIDUP PROVINSI SUMATERA UTARA TERHADAP
PERILAKU MASYARAKAT BAGI PENINGKATAN
KEBERSIHAN KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

WAN SITI AIRIA RAHMAH

NPM 1403110253

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PUBLIC RELATION**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2018

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : WAN SITI AIRIA RAHMAH

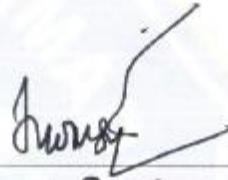
NPM : 1403110253

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari : Kamis, 29 Maret 2018

Waktu : 08.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP ()

PENGUJI II : ELVITA YENNI, S.S, M.Hum ()

PENGUJI III : Hj.ASMAWITA,AM,MA ()

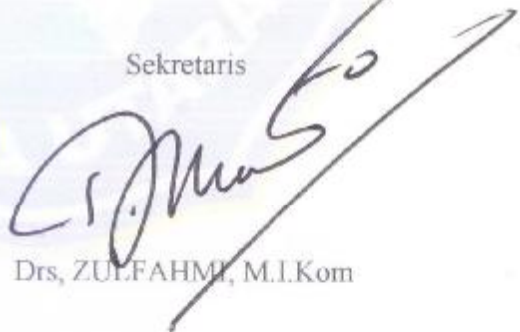
PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. RUDIANTO, M.Si



Sekretaris


Drs, ZULFAHMI, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : WAN SITI AIRIA RAHMAH
NPM : 1403110253
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PERAN KOMUNIKASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI SUMATERA UTARA TERHADAP PERILAKU
MASYARAKAT BAGI PENINGKATAN KEBERSIHAN
KOTA MEDAN

Medan, 29 Maret 2018

Pembimbing


Hj. ASMAWITA, AM, MA

Disetujui Oleh
KETUA PROGRAM STUDI


NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

Plt. Dekan


Dr. IRDIANTO, M.Si



PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan ini saya, WAN SITI AIRIA RAHMAH, NPM 1403110253, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 29 Maret 2018

Yang menyatakan,



WAN SITI AIRIA RAHMAH

A

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Slc-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Isi : Wan Siti Atria Rahmah
: 1A03110253
: ILMU KOMUNIKASI
: PERAN KOMUNIKASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP TERHADAP PERILAKU
MASYARAKAT BAGI PENINGKATAN KEBERSIHAN KOTA MEDAN

Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing
1. memperbaiki uraian teori's dasar - tentang komunikasi massa.	R
2. memperbaiki Pembahasan masalah - mengubah Proposal jadi skripsi	R
3. komunikasi ^{masse} diperbaiki - Pembahasan masalah - manfaat penelitian diperbaiki - Jenis penelitian diperbaiki - kerangka konsep diperbaiki - kategorisasi - kom kelompok ditambah - Pembahasan masalah ditambah - kerangka konsep diperbaiki	R
4. kategorisasi diubah - pertanyaan dibuat tabel	R
5. kategorisasi diubah - ditambahkan tambahkan foto-foto dok	R
6. Analisis deskriptif - kesimpulan analisis	R
7. saran - buat Daftar tabel	R

Medan, Maret 2018.....

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :

[Signature]

[Signature]

(Muhassanah, M.Si., S.Pd., M.Pd.) (Hj. Armanira U., M.Pd.)

**PERAN KOMUNIKASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP SUMATERA UTARA
TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT BAGI PENINGKATAN KEBERSIHAN
KOTA MEDAN**

Oleh :

Wan Siti Airia Rahmah (1402110253)

ABSTRAK

Kebersihan suatu lingkungan adalah ditentukan oleh kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan tetap bersih. Namun kebersihan lingkungan juga merupakan tanggung jawab dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. Apa bila dilihat dari masih banyak kawasan-kawasan yang bertaburan sampah terutama sampah dari limbah rumah tangga maka muncul pertanyaan “sejauh mana peran Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera utara terhadap kebersihan lingkungan?”. Berdasar kan itu peneliti memilih judul Peran KomunikasiI Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara Terhadap Perilaku Masyarakat Bagi Peningkatan Kebersihan Kota Medan, untuk mengetahui peran komunikasi yang dilakukan kepada masyarakat, khususnya daerah Bantaran Sungai Kampung Aur Lingkungan IX kecamatan Medan Maiun, Medan Sumatera Utara. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan dari Pegawai dari Dinas Lingkungan Hidupm Provinsi Sumatera Utara dan Masyarakat Kampung Aur Lingkungan IX. Data dianalisis dengan menggunakan metoda kualitatif dan deskriptif induktif. Kesimpulan dari hail penelitian adalah Dinas Lingkungan Hidup belum melaksanakan Program-program untuk menjaga lingkungan secara maksimal. Selain itu tingkat kesadaran masyarakat untuk memelihara, mengawasi dan menjaga lingkungan masih kurang.

Kata Kunci : Sosialisasi, Perilaku Masyarakat, partisipasi masyarakat, Kebersihan, Lingkungan

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya dan junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan segala rahmat dan nikmat kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya dengan segala kekurangan dan kelebihannya. Dimana skripsi ini merupakan tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa yang akan mengakhiri masa kuliahnya pada setiap perguruan tinggi seperti halnya pada perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan penulisan skripsi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu suatu perguruan tinggi serta dapat memberikan sumbangan pikiran pada perusahaan tempat penulis melakukan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara Medan.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah tersayang Pak Wan Ilham Khusairi yang selalu memberikan semangat selama mengerjakan skripsi ini, serta memenuhi kebutuhan moril maupun materil peneliti sejak kecil, Tak lupa juga kepada Ibu yang sudah melahirkan saya Ibu Ningsih Yani yang selalu memberikan doa, cinta dan kasih sayang yang tak pernah putus.

Begitu juga dengan keempat saudara laki-laki saya Wan Alfa Patrias prambudi, Wan Gama Patrias pribadi yang selalu mendampingi dan membantu penulis mengerjakan skripsi, Wan Tri Bayu Buana dan kembaran saya Wan Aga Airian Rahman atas dukungan dan bantuannya untuk penulis mengerjakan skripsi.. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia, dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada saya sebagai peneliti. Dapat diselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan tersebut, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Drs. Tasrif Syam, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nurhasanah, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Hj. Asmawita, Lc, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, mendidik, mendukung dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak-Ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan masukan kepada peneliti.
9. Seluruh karyawan dan narasumber di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara dan Masyarakat Bantaran Sungai Kampung Kampung Aur Medan yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima Kasih kepada keluarga Kak Ica, Kak Epi, Kak Ami dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Para sahabat Tim Agape, Tria, Sela, Tira yang tengah berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah teimakasih atas semangat dan dukungannya.
11. Sahabat-sahabat peneliti selama menyelesaikan skripsi, pujak, Cute, Gustinai, dan Jehan yang selalu membantu menyelesaikan proses pengerjaan skripsi ini.
12. Teman-teman penulis serta teman-teman stambuk 2014 FISIP UMSU khususnya kelas C-IKO Pagi dan 7 A-IKO Humas Sore.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat luas terkhusus kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. Peneliti mohon maaf atas segala kekurangan, kiranya dapat disempurnakan dikesempatan lain. Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses pengerjaan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, 22 Maret 2018

Peneliti

Wan Siti Airia Rahmah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penelitian.....	5
BAB II : URAIAN TEORITIS.....	6
2.1 Komunikasi.....	6
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	6
2.1.2 Unsur-Unsur Komunikasi.....	6
2.1.3 Fungsi Komunikasi.....	8
2.1.4 Proses Komunikasi.....	9
2.1.5 Tujuan Komunikasi.....	10
2.2 Komunikasi Organisasi.....	11
2.2.1 Definisi Komunikasi Organisasi.....	13
2.2.2 Tujuan Komunikasi Organisasi.....	13
2.3 Komunikasi Internal & Eksternal	13
2.3.1 Pengertian Komunikasi Eksternal.....	13
2.3.2 Fungsi Komunikasi Internal.....	14
2.4 Komunikasi Massa.....	14
2.4.1 Komponen Komunikasi Massa.....	15
2.5 Komunikasi Kelompok.....	16
2.5.1 Pengertian Komunikasi Kelompok.....	16

2.6 Komunikasi Verbal & Non Verbal.....	17
2.6.1 Pengertian Komunikasi Verbal.....	17
2.6.2 Pengetian Komunikasi Non Verbal.....	17
2.7 Masyarakat.....	18
2.8 Sikap & Perilaku Masyarakat.....	18
2.8.1 Pengertian Sikap.....	18
2.8.2 Perilaku.....	19
2.9. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera utara.....	20
2.10. VISI & MISI Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara.....	21
2.11 Tugas, Pokok & Fungsi.....	21
BAB III : METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Konsep.....	23
3.3 Defenisi Konsep.....	24
3.4 Kategorisasi.....	25
3.5 Sumber Data.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Data Observasi.....	33
4.2 Profil Informan.....	35
4.3 Tabulasi Hasil Wawancara.....	38
4.4 Analisis Deskriptif.....	62
4.5 Kesimpulan Analisi Deskriptif.....	66
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	24
Tabel 4.1.1.....	33
Tabel 4.1.....	38
Tabel 4.2.....	39
Tabel 4.3.....	40
Tabel 4.4.....	41
Tabel 4.5.....	42
Tabel 4.6.....	43
Tabel 4.7.....	43
Tabel 4.8.....	44
Tabel 4.9.....	45
Tabel 4.10.....	46
Tabel 4.11.....	47
Tabel 4.12.....	48
Tabel 4.13.....	48
Tabel 4.14.....	49
Tabel 4.15.....	49
Tabel 4.16.....	50
Tabel 4.17.....	51
Tabel 4.18.....	53
Tabel 4.19.....	54
Tabel 4.20.....	55
Tabel 4.21.....	56
Tabel 4.22.....	58
Tabel 4.23.....	59
Tabel 4.24.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kampung Aur Lingkungan IX.....	34
Gambar 4.2 Sungai Deli.....	34
Gambar 4.3 Sungai Deli.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi mempunyai peran yang sangat yang penting dalam kehidupan bersosial. Karena komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antar manusia. Dengan adanya komunikasi kita sebagai makhluk sosial jadi tau dan mengerti tentang suatu hal yang dituju. Tanpa adanya komunikasi interaksi antar manusia, baik secara individu, kelompok maupun organisasi tidak mungkin terjadi. Begitu juga yang dilakukan oleh lembaga instansi pemerintah yang berwenang dalam hal ini sebagai pemerhati khususnya untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Kebersihan yang ada dilingkungan menjadi sorotan yang paling utama. Pada dasarnya lingkungan merupakan tempat dimana kita berdiam diri untuk melakukan aktifitas sosial. Saat kita melakukan aktifitas tentunya setiap orang ingin lingkungannya terasa nyaman tanpa adanya pencemaran terhadap lingkungan. Namun, saat orang-orang melakukan aktifitas tersebut tanpa disadari mereka juga termasuk dalam golongan yang tidak peduli dengan lingkungannya sendiri. Contohnya saja seperti membuang sampah sembarangan, hal ini kerap kali dijadikan budaya yang selalu ditemukan dimana-mana. Seharusnya kita sebagai pengguna lingkungan bisa mulai berpikir sampai kapan kita melakukan hal yang dapat merusak lingkungan dan mulai untuk merawat dan menjaga kebersihannya. Menjaga kebersihan lingkungan sama artinya menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran seperti sampah, dan bau yang tidak

sedap. Kita sebagai manusia merupakan komponen bagian dari lingkungan hidup dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap lingkungan.

Banyak terjadi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia tanpa memikirkan akibat yang akan ditimbulkan. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan menyebabkan kualitas lingkungan menurun dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup makhluk hidup, termasuk manusia itu sendiri dimasa yang akan datang. Hal ini dapat dilihat dari masalah yang sering terjadi, khususnya kota medan masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah kesungai membuat aliran sungai menjadi tersumbat sehingga menyebabkan banjir dan tercemarnya air sungai tersebut. Padahal sebagian dari warga juga banyak yang menggunakan air sungai tersebut untuk kebutuhan sehari-hari seperti mencuci baju dan lain-lain. Dengan adanya kejadian ini tentu warga kota medan yang bertempat tinggal didaerah sungai tersebut akan merasa resah, padahal tanpa disadari itu juga ulah dari mereka sendiri.

Tidak mudah menyadarkan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungannya. Oleh karena itu diperlukan pencerahan atau mencerdaskan masyarakat untuk membuat mereka peduli dengan pentingnya menjaga kebersihan. Maka dari itu pemerintah membuat suatu instansi mengenai kebersihan dan pencemaran lingkungan yang dapat membantu dan mengajak masyarakat untuk peduli dengan lingkungannya, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera yang terletak di Jl. Teuku Daud No. 5 Medan ini merupakan salah satu instansi pemerintah yang ada di Sumatera Utara. Instansi ini berfungsi sebagai pengelolaan

lingkungan hidup untuk mengatur melestarikan fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan, meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan, dan mencegah penurunan potensi keragaman hayati.

Dengan adanya Dinas lingkungan Hidup provinsi Sumatera Utara, peneliti berharap instansi ini dapat menjadi jembatan sebagai komunikasi untuk memberikan kesadaran dan semangat kepada masyarakat dalam menjaga dan memelihara kebersihan agar terbebas dari pencemaran lingkungan. Melihat dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Peran Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara Terhadap Peningkatan Kebersihan Kota Medan”.

1.2.Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian diatas adalah Bagaimana Peran Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Terhadap Peningkatan Kebersihan Kota Medan Kampung Aur, Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Maimun, Sumatera Utara.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian yang baik ada penelitian yang memiliki objek penelitian yang jelas dan terbatas agar penelitian dapat dilakukan secara terarah, oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya pada :

1. Masyarakat yang berada di Bantaran Sungai Deli kampung Aur, kelurahan Sei Mati, Lingkungan IX, Kecamatan Medan Maimun, Medan Sumatera Utara.

2. Perilaku yang dimaksud adalah perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan Lingkungan.
3. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dalam bentuk Sosialisasi.

1.4. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui Peran komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara terhadap perilaku masyarakat bagi peningkatan kebersihan kota Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat pada penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bagi kalangan akademis untuk melakukan penelitian lanjutan (membahas permasalahan komunikasi di masyarakat berdasarkan teori-teori komunikasi)
2. Secara akademis, Sebagai syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa dan dapat memperkaya khasanah penelitian di kalangan FISIP UMSU serta menjadi sumber bacaan di lingkungan mahasiswa khususnya FISIP UMSU.
3. Secara Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara dan masyarakat kampung aur lingkungan ix. (Sumbangan bagi yang berkepentingan dalam bidang ini).

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab bagian dengan uraian masing-masing, yang terdiri dari Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II. URAIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini pula dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori atau data sekunder/tersier untuk membahas permasalahan yang terjadi di topik skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan rancangan penelitian, prosedur penelitian, sampel, unit analisis, narasumber penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, dan metode ujinya.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan selama melakukan penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari peneliti

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1.Komunikasi

2.1.1.Pengetian komunikasi

Menurut Cangara (2004 : 18) Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antar sesama manusia melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.

Dalam bentuk yang paling sederhana, komunikasi adalah transmisi pesan dari suatu sumber kepada si penerima. Pandangan komunikasi tersebut sudah diidentifikasi melalui tulisan Harold Lasswell (1948). Cara paling nyaman untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan seperti *Siapa? Berkata apa? Melalui saluran apa? Kepada siapa? Dengan efek apa?* (Baran, 2012 : 5)

Menurut lasswell proses komunikasi dapat dijelaskan dengan sangat baik oleh pernyataan sederhana : “siapa mengatakan apa kepada siapa didalam dengan saluran apa dengan dampak apa “.

Menurut Louise Forsdale komunikasi adalah suatu proses memberikan signal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara, dan diubah. (Muhammad, 2009 :2).

2.1.2.Unsur-Unsur Komunikasi

Komunikasi mempunyai beberapa unsur, yaitu :

a. Sumber (Source)

Semua komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam Bahasa Inggrisnya disebut source, sender atau encoder.

b. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Dalam Bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata message, content atau information.

c. Media

Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai sumber saluran atau media.

d. Penerima Pesan (Komunikan)

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah, seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam Bahasa Inggris disebut audience atau receiver.

e. Efek

Pengaruh atau efek adalah keadaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.

f. Feed back (umpan balik)

Ada yang beranggapan bahwa sebenarnya umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti unsur dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

2.1.3. Fungsi Komunikasi

Menurut Bismala dkk dalam buku Perilaku Organisasi (2015:147), terdapat empat fungsi komunikasi, yaitu:

- 1) Komunikasi berfungsi sebagai pengendali perilaku anggota
- 2) Komunikasi berfungsi sebagai untuk membangkitkan motivasi karyawan
- 3) Komunikasi berperan sebagai pengungkapan emosi
- 4) Komunikasi berperan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan

Bismala dkk juga menjelaskan fungsi lain dari komunikasi, berikut penjelasannya:

1) Fungsi Informatif

Orang-orang yang berada di dalam tataran manajemen membutuhkan informasi untuk membuat suatu kebijakan organisasi ataupun guna mengatasi konflik yang ada di dalam organisasi.

2) Fungsi Regulatif

Fungsi ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Pesan-pesan regulative pada dasarnya berorientasi pada kerja.

3) Fungsi Persuasif

Dalam mengelola organisasi, kekuasaan dan kewenangannya tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Banyak pimpinan yang lebih mempersuasi bawahannya daripada memberikan perintah.

4) Fungsi Integratif

Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan yang baik.

2.1.4. Proses komunikasi

Proses komunikasi adalah cara bagaimana komunikator menyampaikan suatu pesan hingga pesan tersebut dapat diterima dan dimengerti oleh komunikan. Proses komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif sesuai dengan tujuan komunikasi pada umumnya. Proses komunikasi seperti yang dijelaskan oleh Effendy, (2005:11) dibagi menjadi dua tahap, yakni proses komunikasi secara primer dan proses komunikasi secara sekunder.

1) Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambing (symbol) sebagai media. Lambing sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah Bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Proses komunikasi ini berlangsung secara tatap muka sehingga umpan balik atau feedback yang diberikan komunikan dapat diterima secara langsung oleh komunikator.

2) Proses komunikasi secara sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau media. Media yang sering digunakan dalam komunikasi diantaranya surat, tekepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan banyak lagi. Proses komunikasi ini tidak terjadi secara tatap muka seperti komunikasi primer sehingga umpan balik atau feedback dalam komunikasi bermedia seperti ini menjadi tertunda.

2.1.5. Tujuan Komunikasi

Ada empat tujuan komunikasi menurut (Devito, 2010:30-33). Tujuan komunikasi ini tidak perlu dikemukakan secara sadar, juga tidak perlu mereka yang terlibat menyepakati tujuan komunikasi. Tujuan dapat disadari ataupun tidak dapat dikenali ataupun tidak.

1) Menemukan

Salah satu tujuan utama komunikasi menyangkut penemuan diri (*personal discovery*). Bila anda berkomunikasi dengan orang lain, anda belajar mengenali diri sendiri, memperoleh umpan balik yang berharga belajar mengenali diri sendiri, memperoleh umpan balik yang berharga mengenai perasaan, pemikiran, dan perilaku kita. Cara lain dimana kita melakukan penemuan diri adalah melalui proses perbandingan social, melalui perbandingan kemampuan, prestasi, sikap, pendapat, nilai, dan kegagalan.

2) Berhubungan

Salah satu motivasi kita yang paling kuat adalah berhubungan dengan orang lain. Kita ingin merasa dicintai dan disukai, kemudian kita juga ingin mencintai dan menyukai orang lain.

3) Untuk meyakinkan

Kita sering menghabiskan banyak waktu untuk melakukan persuasi antarpribadi, baik sebagai sumber maupun sebagai penerima. Dalam perjumpaan antar pribadi sehari-hari kita berusaha mengubah sikap dan perilaku orang lain.

4) Untuk bermain

Kita banyak menggunakan perilaku komunikasi kita untuk bermain dan menghibur diri. Kita mendengar pelawak, pembicaraan, musik, dan film sebagai besar untuk hiburan.

2.2. Komunikasi Organisasi

2.2.1. Definisi komunikasi Organisasi

R. Wayne Pace dan Don F. flaulles yang dialih bahasakan Mulyana (2001:31-32) mengemukakan definisi fungsional komunikasi organisasi sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi dengan demikian terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan hierarkies anata yang satu dengan yang lainnya. Dan berfungsi dalam satu lingkungan.

Komunikasi Organisasi pada umumnya membahas struktur dan fungsi organisasi, hubungan antarmanusia, komunikasi dan proses pengorganisasian

serta budaya organisasi. Komunikasi organisasi diberi batasan sebagai arus pesan dalam suatu jaringan yang sifatnya saling bergantung satu sama lain meliputi arus komunikasi vertikal dan horizontal (Suryanto, 2015:320).

Dalam buku perilaku organisasi bismala, dkk (2015:150) membagi beberapa model dalam komunikasi organisasi, meliputi sebagai berikut :

a) Model komunikasi linear (one-way communication)

Merupakan komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku. Komunikasi model ini ditujukan dengan aktifitas komunikator yang memberikan stimulus dan komunikan melakukan respon tanpa mengadakan seleksi dan interpretasi. Komunikasi ini yang disengaja untuk menyampaikan pesan untuk memenuhi kebutuhan komunikator untuk menjelaskan sesuatu kepada komunikator.

b) Model komunikasi interaksional

Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, seni, lukisan dan teknologi. Komunikasi ini mengisyaratkan terjadinya feedback atau umpan balik.

c) Model komunikasi transaksional

Komunikasi adalah proses pembentukan makna antara dua orang atau lebih. Komunikasi ini adalah proses yang dinamis secara berkesinambungan mengubah pihak-pihak yang berkomunikasi. Berdasarkan pandangan ini, maka orang-orang yang berkomunikasi dianggap sebagai komunikator yang secara aktif

mengirimkan dan menafsirkan pesan. Setiap mereka bertukar pesan verbal atau nonverbal.

2.2.2 Tujuan Komunikasi organisasi

Dalam organisasi, tujuan biasanya dirumuskan secara lebih resmi atau ditetapkan secara sadar. Meskipun demikian, bukan berarti tujuan awal organisasi tidak mungkin untuk berubah. Mereka bisa berubah dan perubahan itu sering terjadi. melalui reorganisasi besar, reformulasi tujuan, atau melalui proses evolusi yang lebih halus, perubahan tujuan bisa terjadi dari waktu ke waktu (Ruben & Stewart, 2014 : 326)..

2.3. Komunikasi Internal Dan Komunikasi Eksternal

2.3.1. Komunikasi Internal

Komunikasi Internal merupakan pertukaran diantara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan atau organisasi guna terwujudnya tujuan perusahaan dengan strukturnya yang khas (organisas) dan pertukaran gagasan itu berlangsung secara horizontal dan diagonal.(Rusliana, 2914 : 94)

a) Komunikasi vertical

Komunikasi Vertikal adalah komunikasi yang berlangsung dari atas ke bawah dan dari bawah keatas atau dari pimpinana kebawah dan dari bawahan kepimpinan secara timbal balik.

b) Komunikasi Horizontal

Komunikasi Hoizontal adalah tindakan komunikasi yang berlangsung diantara para karyawan atau bagian yang memiliki kedudukan yang setara.Fungsi komunikasi horizontal ini adalah memperbaiki koordinasi tugas, uoaya pemecahan

masalah, saling berbagi, upaya memecahkan konflik dan membina hubungan melalui kegiatan bersama.

c) **Komunikasi Diagonal**

Komunikasi diagonal adalah komunikasi antara pimpinan seksi dengan karyawanseksi lain.

2.3.2. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal adalah semua cara yang dilakukan oleh organisasi untuk berkomunikasi dengan khalayak yang dijadikan sasaran organisasi. Komunikasi eksternal ialah komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak diluar organisasi.

a. **Bentuk Komunikasi organisasi**

Komunikasi dapat meliputi baik komunikasi dari organisasi ke khalayak maupun dari khalayak ke organisasi. Berikut dua bentuk organisasi :

b. **Komunikasi dari komunikasi khalayak**

c. **Komunikasi dari khalayak organisasi**

2.4. Komunikasi Massa

Menurut Mulyana (2008: 83) komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen.

Komunikasi massa didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada

khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film. Komunikasi massa berfungsi untuk menyebarluaskan informasi, meratakan pendidikan, merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan kegembiraan dalam hidup seseorang (Cangara,2004: 57).

2.4.1. Komponen Komunikasi Massa

Menurut Vivian (2008 : 451-454) Komunikasi massa adalah proses yang dipakai komunikator massa untuk mengirimkan pesan mereka kepada audien massa. Mereka melakukannya melalui media massa. Pahami lima Ms ini : Mass communicators, mass messages, mass media, mass communication, dan mass audience.

a) Komunikator Massa

Jantung komunikasi massa adalah orang-orang yang memproduksi pesan yang disampaikan lewat media massa. Orang-orang ini mencakup jurnalis penulis naskah film, penulis lagu, penyiar televisi, disc jockey radio, praktisi public relations, dan orang-orang periklanan seperti copywriter. Komunikator massa (mass communicator) berbeda dengan komunikator lain karena mereka tidak dapat melihat audience.

b) Pesan Massa

Item berita adalah pesan massa(mass message), seperti film, lagu rekaman, dan iklan billboard. Pesan (message) adalah bentuk dari hubungan kita dengan media massa.

c) Media Massa

Media massa adalah sarana yang membawa pesan. Media massa utama adalah buku, majalah, koran, televisi, radio, rekaman, film, dan web.

d) Komunikasi Massa

Proses dimana pesan sampai ke audience melalui media massa disebut “komunikasi massa”

e) Audien Massa

Jumlah dan diversitas audien massa (mass audience) menambah kompleksitas komunikasi massa. Komunikator tahu bahwa pesannya telah diterima melalui cara-cara tak langsung.

2.5 Komunikasi kelompok

2.5.1. Pengertian komunikasi kelompok

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. (Tutiasri, 2016 : 83)

Menurut Walgito dalam jurnal (Tutiasri) komunikasi kelompok terdiri dari dua kata komunikasi dan kelompok, komunikasi dalam bahasa Inggris communication berasal dari kata communicatio, dan bersumber dari kata communis yang berarti sama, yakni maknanya menyamakan suatu makna. Sedangkan kelompok (Hariadi, 2011) kelompok dapat dipandang dari segi persepsi motivasi, tujuan, interdependensi dan juga dari segi interaksi. Berarti komunikasi kelompok adalah menyamakan suatu makna didalam suatu kelompok.

2.6.Komunikasi Verbal dan Nonverbal

2.6.1.Pengertian Komunikasi verbal

Menurut Muhammad (2014 : 95) yang dimaksud dengan komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan symbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun secara tulisan.

Komunikasi verbal merupakan karakteristik khusus dari manusia. Tidak ada makhluk lain yang dapat menyampaikan bermacam-macam arti melalui kata-kata.kemampuan menggunakan komunikasi verbal secara efektif adalah penting bagiadministrator dan manajer. Dengan adanya komunikasi verbal memungkinkan pengidentifikasian tujuan, pengembangan strategi dan tingkah lakuuntuk mencapai tujuan.Komunkasi verbal dapat dibedakan atas komunikasi lisan dan tulisan.

2.6.2. Pengertian Komunikasi Nonverbal

Menurut Muhammad (2014 : 130 - 133) Yang dimaksud dengan komuniikasi nonverbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan dengan menggunakan kata-kata seperti komunikasi yang menggunakan gerakan tubuh, sikap tubuh, vocal yang bukan kata-kata, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan. Dengan komunikasi nonverbal orang dapat mengekspersikan perasaannya melalui ekspresi wajah dan nada atau kecepatan berbicara. Ada 3 hal yang perlu diingat dalam komunikasi nonverbal yaitu :

a) Karena interpretasi adalah karakteristik yang kritis dalam komunikasi nonverbal, maka adalah sulit untuk menyamakan tindakan stimulus nonverbal tertentu dengan satu pesan verbal khusus.

b) Komunikasi nonverbal tidaklah merupakan sistem Bahasa tersendiri. Tetapi lebih merupakan sistem nonverbal.

c) Komunikasi nonverbal dapat dengan mudah ditafsirkan salah, oleh karena itu adalah berbahaya membuat arti tingkah laku nonverbal tertentu, antara sesama kita.

Ada pun fungsi Komunikasi Nonverbal yaitu sebagai pengulangan, pelengkap, pengganti, memberikan penekanan dan memperdayakan.

2.7. Masyarakat

Masyarakat adalah sistem sosial yang kompleks terdiri dari sejumlah besar keragaman, dipisahkan secara geografis, disertai saling ketergantungan antara individu-individu, antara kelompok, maupun antara organisasi, yang bekerja mencapai tujuan yang saling terkait. Masyarakat, seperti juga sistem sosial lain adalah dibuat, didefinisikan, dan dipertahankan melalui komunikasi. (Ruben, Lea p. steward. 2014 : 378)

2.8. Sikap Dan Perilaku Manusia

2.8.1. Pengertian Sikap

Sikap adalah tendensi untuk beraksi dalam cara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap merupakan emosi atau efek yang diarahkan oleh seseorang kepada orang lain, benda, atau peristiwa sebagai objek sasaran sikap. (Hanurawan, 2010 : 64)

a. Komponen Sikap

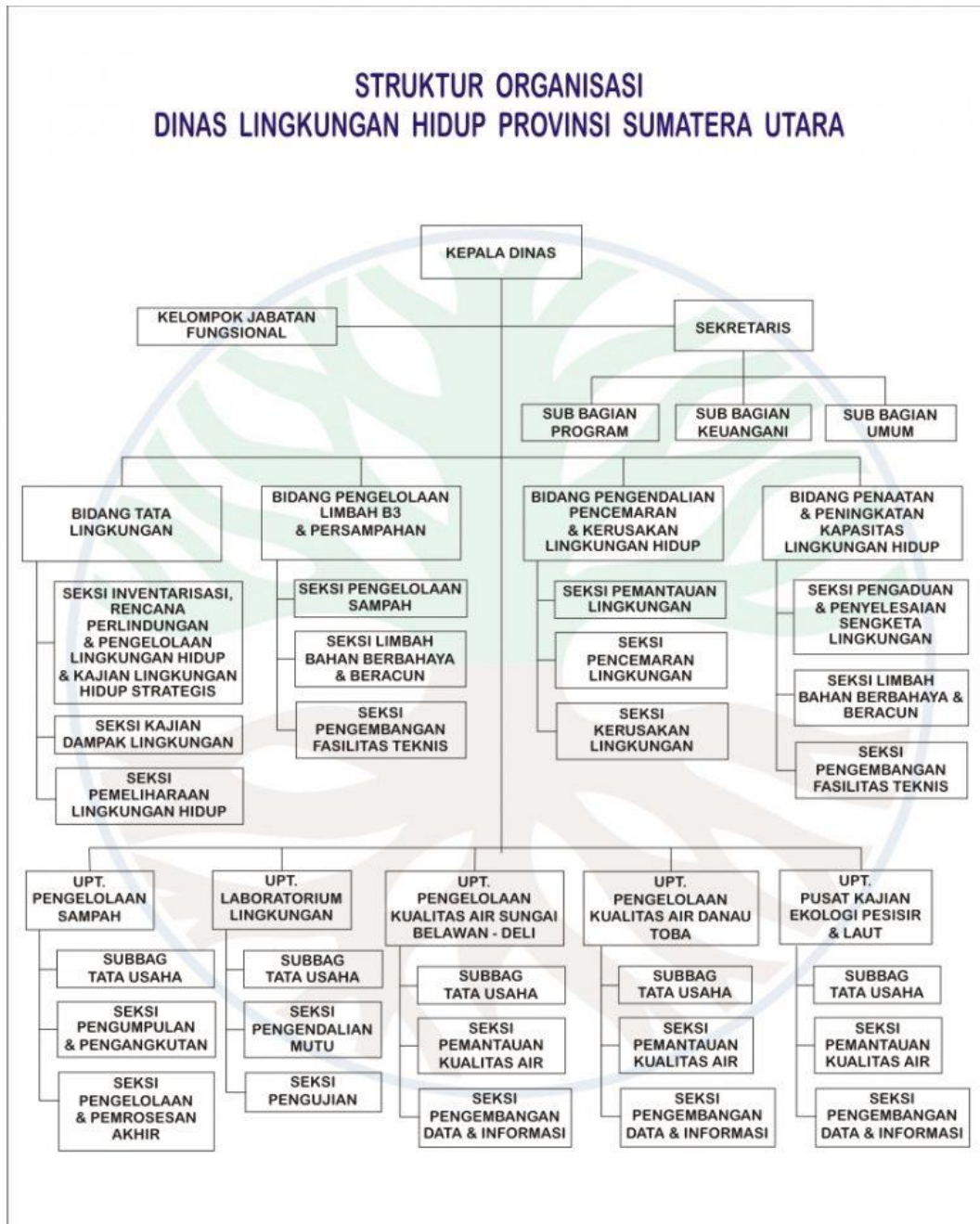
Terdapat tiga komponen sikap, yaitu :

- 1) Komponen respon evakuatif kognitif adalah gambaran tentang cara seseorang dalam mempersepsi objek, peristiwa, atau situasi sebagai sasaran sikap.
- 2) Komponen respon evakuatif efektif adalah perasaan atau emosi yang dihubungkan dengan suatu objek sikap.
- 3) Komponen respon evaluative perilaku dari sikap adalah tendensi berperilaku pada cara-cara tertentu terhadap objek sikap.

2.8.2 Perilaku

Menurut Notoatmodjo(2003 : 114) perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

2.9. STRUKTUR ORGANISASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI SUMATERA UTARA



2.10. VISI DAN MISI DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI SUMATERA UTARA

Sesuai amanah Undang-Undang nomor 32 tahun 2009 tentang pengelolaan dan perlindungan Lingkungan hidup, maka Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

a. VISI

Mewujudkan Lingkungan hidup yang baik dan sehat serta terpeliharanya potensi sumber daya alam yang berkelanjutan

b. MISI

Menentukan arah kebijakan penataan, pengendalian dampak dan pemulihan lingkungan hidup agar terlaksananya pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan di Provinsi Sumatera Utara.

2.11. Tugas, Pokok, dan Fungsi

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan pada peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 33 tahun 2017 tentang tugas, fungsi, uraian tugas dan tata kerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

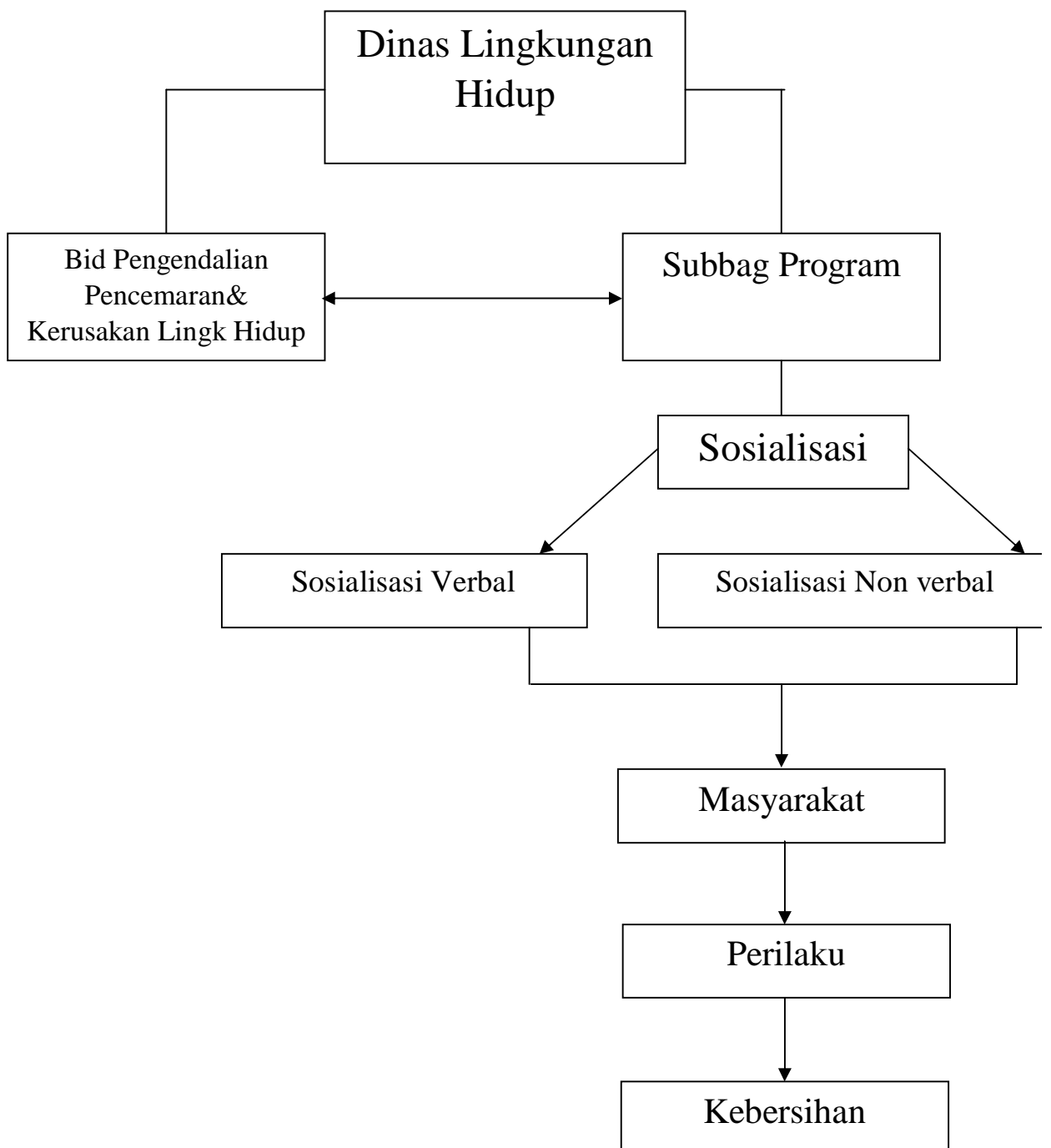
Jenis penelitian yang penulis akan lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan sosial (Gunawan, 2013:80).

Secara harfiah, sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui proses kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna yang hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata (Gunawan, 2013:82).

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka (Gunawan,2013:87).

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini peneliti menggambarkan melalui bagan sebagai berikut:



3.3 Kategorisasi

Tabel 3.1
Kategorisasi

Konsep	
Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara	Subbag Program Sosialisasi
Sosialisasi	1.Sosialalisasi Verbal : a) Musyawarah b) Pengarahan 2.Sosialisasi Non Verbal : a) Plank b) Pamplet c) Bakti Sosial
Masyarakat	1.Orang-orang yang berada di Kampung Aur Lingkungan IX.
Perilaku	1.Sikap 2.Respon/Tanggapan
Kebersihan	1.Rapi 2.Indah 3.Nyaman

3.4. Definisi Konsep

1. Dinas Lingkungan hidup Provinsi Sumatera merupakan Instansi Pemerintah yang bertanggung jawab mengenai kebersihan dan pencemaran lingkungan khususnya di Sumatera Utara
2. Subbag Program adalah divisi yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara yang membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.
3. Sosialisasi merupakan wujud dari program Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara yang bertugas untuk mensosialisasikan kebersihan lingkungan kepada masyarakat
4. Sosialisasi Verbal adalah sosialisasi yang dilakukan langsung kelapangan dalam bentuk Musyawarah, pengarahan dan bakti sosial
5. Sosialisasi Nonverbal adalah Sosialisasi tidak langsung yang dilakukan melalui media seperti Plak dan Pamflet yang berisikan imbauan.
6. Masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di kampung Aur Lingkungan IX.
7. Perilaku merupakan hasil dari upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara dalam peningkatan kebersihan kota medan. Dilihat dari hal apakah masyarakat kampung Aur Lingkungan IX menerima, meningkatkan, menjaga, serta merawat lingkungannya.
8. Sikap merupakan perasaan, pikiran serta reaksi atau respon seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya.

9. Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah, dan bau. Kebersihan merupakan hasil dari perilaku masyarakat terhadap upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara.
10. Rapi adalah sesuatu yang tersusun dan tertata dengan baik
11. Indah adalah sesuatu yang cantik dan enak untuk dilihat
12. Nyaman merupakan suasana yang membuat kita merasa tenang dan aman bila kita berada disuatu tempat tersebut.

3.5. Sumber Data

Adapun Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah :

- a. Sub Bagian Program,: Yuke Trias
- b. Bidang Penaatan & Peningkatan kapasitas : Mariduk Sitorus Sk, M.aP
- c. Masyarakat Kota medan Kampung Aur, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun, Sumatera Utara

Adapun karakteristik masyarakat yang akan diwawancarai adalah :

- a) Masyarakat yang sudah tinggal minimal selama tiga tahun.

Adapun alasan menerapkan sumber data berdasarkan masa tinggal karena diharapkan sumber data ikut menyaksikan perubahan perilaku masyarakat tentang kebersihan lingkungan selama masa tiga tahun tersebut

- b) masyarakat yang mempunyai pendidikan terakhir SMA/Sederajat.

Alasannya untuk memastikan sumber data memahami program-program yang dilakukan pihak dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara bagi lingkungan.

3.6. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah :

a. Wawancara yang mendalam

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden). (Martono, 2016:85).

Wawancara ini ditujukan kepada :

- a) Sub Bagian Program untuk mendapatkan data tentang program yang direncanakan atau yang terlaksana tentang kebersihan lingkungan.
- b) Bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan untuk mendapatkan data
- c) Masyarakat: apakah program yang dilakukan terselenggara atau tidak, bagaimana perilaku masyarakat terhadap kebersihan lingkungan

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan dimana seorang peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. (Cresswell, 2010 :267). Peneliti melihat kondisi kebersihan sungai di Kampung Aur Lingkungan IX, dan observasi ini dilakukan melalui media-media komunikasi yang digunakan oleh Dinas lingkungan Hidup Provinsi Sumatera untuk mensosialisasikan kebersihan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya. Dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian (Martono, 2016:87).

3.7. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam (Gunawan, 2013: 210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

3.7.1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan metode yang merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Sugiyono dalam (Imam Gunawan, 2013 : 210-212). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data.

3.7.2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses yang akan dilakukan setelah mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3.7.3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek

yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jadi dengan demikian penulis dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang tertulis untuk mempertegas penelitian skripsi (Sugiyono, 2016:247-252).

Kesimpulan yang diambil dari analisis data menggunakan metoda induktif dan verifikasi data.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan lokasi sebagai berikut :

- a. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara
- b. Kampung Aur Lingkungan IX, kecamatan Medan Maimun, Medan Sumatera Utara

3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kampung Aur Lingkungan IX beserta di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara, Medan. Berikut deskripsi lokasi penelitian.

3.9.1. Gambaran Umum Kampung Aur Lingkungan IX

Kampung Aur Lingkungan IX terletak di jalan Jendral Suprpto kecamatan Medan Maimun, Medan Sumatera Utara. Kampung Aur terdapat beberapa lingkungan, kampung Aur juga merupakan bantaran dari panjangnya Sungai Deli yang ada di Sumatera Utara. Masyarakat kampung Aur Lingkungan IX mempunyai berbagai macam suku diantaranya suku Minang, Batak dan India.

3.9.2. Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu instansi pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang memiliki tugas dan peran teknis pengelolaan lingkungan hidup di Provinsi Sumatera Utara. secara garis besar fungsi strategis yang diemban adalah untuk memfasilitasi pembangunan berkelanjutan sesuai amanat Undang-Undang RI Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara terletak di Jl. Teuku daud No.5 Kecamatan Madras Hulu, Medan Polonia, Medan Sumatera Utara. Adapun yang menjadi landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan di Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Utara adalah konsep pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara sudah berdiri selama 15 tahun yang awalnya bernama Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. Dinas Lingkungan hidup Provinsi Sumatera Utara dipimpin oleh kepala Dinas yang bernama Hj. Wan Hidayati sejak tahun 2010.

Berikut pelayanan yang diberi oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara :

1. Informasi status mutu air
2. Informasi status mutu udara ambien
3. Tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran/atau perusakan lingkungan hidup
4. Laboratorium Dinas Lingkungan hidup Provinsi Sumatera Utara
5. Pos pengaduan dan penyelesaian sengketa lingkungan

6. penataan lingkungan sekolah
7. Penataan lingkungan sekolah
8. Rekomendasi surat keterangan kelayakan lingkungan (SKKL-AMDAL/UKLUP dan Izin lingkungan)
9. Rekomendasi izin pengumpulan, pengangkutan dan pemanfaatan limbah B3
10. Pengelolaan limbah cair domestic
11. Peningkatan kualitas lingkungan hidup kabupaten/kota
12. Penyediaan informasi tentang daya dukung dan daya tampung lingkungan, resiko lingkungan, jasa lingkungan (jasa ekosistem) kerentanan keanekaragaman hayati serta mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
13. Penyediaan dokumen RPPLH, baku mutu lingkungan, kriteria baku kerusakan
14. Penyediaan jasa teknis (pelatihan /pembinaan penghargaan di bidang lingkungan hidup kepada kabupaten/kota)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data hasil penelitian dan analisis data. Penyajian data disajikan dalam bentuk tabel. Adapun data analisis menggunakan metode induksi.

Pada penelitian kualitatif peneliti dituntut untuk dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data. Pada penelitian kualitatif peneliti bukan sebagaimana seharusnya apa yang dipikirkan oleh peneliti tapi sebagaimana seharusnya apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan dan yang dialami oleh sumber data. Dengan melakukan penelitian melalui pendekatan deskriptif maka memaparkan, menggambarkan, menjelaskan, data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan para informan. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dan lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati. Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah maka peneliti membagi ke dalam 5 klasifikasi, yaitu :

1. Data Observasi
2. Profil Informan
3. Tabulasi hasil wawancara
4. Analisis Deskriptif
5. Kesimpulan Analisis

4.1. Data Observasi

Setelah peneliti melakukan riset selama beberapa hari dan mengobservasi keadaan bantaran sungai deli kampung aur lingkungan IX. Maka peneliti menyimpulkan melalui tabel berikut :

4.1.1 Tabel Observasi

Sungai Deli Kampung Aur Lingkungan IX	-Airnya kotor -Masih banyak sampah yang dibuang ke sungai
Bantara Sungai Deli Kampung Aur Lingkungan IX	- Ada tumpukan sampah di satu tempat - Tidak adanya tempat pembuangan sampah - lingkungannya sudah lumayan bersih

4.1.2. Gambar Observasi

Gambar 4.1.

Kampung Aur Lingkungan IX



Gambar 4.2

Sungai Deli



Gambar 4.3

Sungai Deli



4.2. Profil Informan

Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari 9 orang, diantaranya adalah 2 orang pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara, dan 7 orang mewakili masyarakat Kampung Aur Lingkungan IX. Berikut profil dari Sembilan Informan:

4.2.1. Informan kunci 1 Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara (informan Kunci)

a. Bapak Mariduk Sitorus Sk, M.aP

Bapak Mariduk adalah seorang pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. Saat ini beliau berusia 53 tahun, beliau memiliki jabatan sebagai Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran & Kerusakan lingkungan Hidup. Bapak Mariduk bergabung di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara sejak tahun 2007.

b. Ibu Yuke Trias SE

Ibu yuke merupakan Pegawai Dinas Lingkungan Hidup yang berada di Devisi Sub Bagian Program. Ibu yuke saat ini berusia 32 tahun. Wanita tamatan D3 UGM

dan S1 Ekonomi USU sudah bergabung selama 5 tahun di Dinas Lingkungan Hidup.

4.2.2. Masyarakat

a. Fitri Aisyah

Ibu Fitri merupakan salah satu warga kampung aur lingkungan IX, beliau berusia 36 tahun. Saat ini ibu Fitri berprofesi sebagai pedagang nasi padang dan suami beliau sebagai pekerja bangunan.

b. Arif Iskandar

Bapak paru baya ini berusia 67 tahun, beliau berprofesi sebagai tukang pangkas rambut pria di kampung aur. Ayah dari 5 orang anak ini tinggal di kampung aur sejak tahun 1985.

c. Irwansyah

Pria yang berusia 28 tahun ini merupakan pendatang di kampung aur lingkungan IX, pada tahun 2013 tepatnya beliau tinggal di kampung aur mengikuti orang tuanya. Saat ini beliau bergabung di OKP (Organisasi Kemasyarakatan & Pemuda)

d. Farid Lubis

Pria berdarah mandailing ini berusia 30 tahun, beliau berprofesi sebagai pengamen, memiliki 1 orang anak. 5 tahun tinggal di kampung aur mengikuti istri.

e. Suryadi

Bapak yang berusia 38 tahun ini memiliki 3 orang anak. Beliau bersuku minang dan seorang wiraswasta. Sejak lahir beliau sudah tinggal di kampung aur lingkungan IX.

f. Kristian Gea

Pria yang berusia 22 tahun ini merupakan mahasiswa di salah satu perguruan tinggi swasta di Medan. Beliau tinggal dikampung aur sejak lahir bersama kedua orang tuanya.

g. Lianus Waruwe

Bapak lianus merupakan warga kampung aur lingkungan IX yang berprofesi sebagai tukang pangkas, pria 35 tahun ini sudah tinggal selama 6 tahun dikampung aur dan memiliki 2 orang anak.

4.3. Tabulasi Hasil Wawancara

4.3.1. Hasil Wawancara dengan Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.1

Bagaimana menurut bapak/ibu Peran komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kebersihan terhadap Kampung Aur Lingkungan IX?

No.	Nama Informan	Jawaban
1.	Mariduk Sk, M.aP	Sejauh ini peran komunikasi yang dilakukan oleh Dinas lingkungan Hidup cukup baik, terlihat dari lingkungan yang semakin bersih walaupun perlu peningkatan lagi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat,
2.	Yuke Trias SE	Komunikasi yang dilakukan cukup baik, sesuai dengan program kerja Dinas ,lingkungan hidup provinsi sumatera utara untuk menciptakan masyarakat yang cinta terhadap lingkungan tapi intensitas kegiatan memang perlu dilakukan

Tabel 4.2

Apa saja program yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam upaya meningkatkan kebersihan Kampung Aur ?

No	Nama Informan	Jawaban
1	Mariduk Sk, M.aP	Program yang telah kami lakukan adalah sosialisasi. Sosialisasi yang kami lakukan adalah menjumpai masyarakat untuk bertatap muka langsung dengan mereka, memberi pengarahan mengenai kebersihan sungai, kebersihan daerah bantaran sungai, dan kebersihan tempat tinggal sekitar sungai deli (kampung aur lingkungan IX). Sosialisasi yang digunakan juga menggunakan media yaitu pamplet atau plang
2.	Yuke Trias SE	Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup yaitu dengan turun langsung kemasyarakat, mengadakan pengarahan mengenai kebersihan lingkungan dan mengadakan bakti social.Sosialisasi di Dinas Lingkungan Hidup juga menggunakan media seperti pamphlet atau plank berupa bacaan / imbauan-imbauan mengenai kebersihan lingkungan yang dipasang di pinggir jalan dan pesimpangan jalan.

Tabel 4.3

**kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh dinas Lingkungan hidup
kepada masyarakat kampung aur lingkungan IX ?**

No.	Nama Informan	Jawaban
1.	Mariduk Sk, M.aP	Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan yaitu .mengadakan bakti sosial seperti gotong royong bersama warga untuk membersihkan sungai.
2.	Yuke Trias	Kegiatan yang dilakukan seperti mengadakan gotong royong membrsihan sungai, membrsihkan bantaran sungai seprti itu yang selama ini dilakukan.

Tabel 4.4

Apa saja peran dari Dinas Lingkungan hidup dalam upaya menjaga dan meningkatkan kebersihan kota medan ?

No.	Nama Informan	Jawaban
1.	Mariduk Sk, M.aP	Dinas lingkungan hidup sebagai penanggung jawab kebersihan akan selalu mengupayakan tugasnya berjalan dengan baik, adapun upaya-upaya yang dilakukan antaa lain : 1.Menjelaskan kepada masyarakat mengenai bahaya sampah yag berserakan 2.Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tanggap terhadap sampah, baik disungai maupun daerah bantaran sungai
2.	Yuke Trias	Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas lingkungan hidup adalah : 1.Bekerja sama dengan Dinas

		Kebersihan Kota Medan 2. Bekerja Sama dengan komunitas peduli lingkungan 3. Memperkenalkan kepada masyarakat mengenai bank sampah.
--	--	--

Tabel 4.5

Mengenai bank sampah, apakah bank sampah yang dimaksud sudah berjalan pak ?

No	Nama Informan	Jawaban
1	Mariduk Sp, M.aP	Mengenai bank sampah, kami masih memperkenalkannya saja, belum berjalan
1	Yuke Trias SE	Bank sampah masih tahap perkenalan, ini merupakan program baru yang belum teralisasi

Tabel 4.6

Dalam kerja sama dengan pihak-pihak terkait, kerja sama dalam bentuk apa yang dilakukan oleh kedua belah pihak bu ?

No	Nama Informan	Jawabannya
1.	Yuke Trias SE	kerja sama yang kami lakukan oleh pihak taerkait adalah kerjasama dalam bentuk bakti sosial

Tabel 4.7

Apakah ada media yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk memudahkan meyampaikan pesan kepada masyarakat serta masukan yg diberi oleh masyarakat ?kalau ada media apa saja ?

No.	Nama Informan	Jawaban
1.	Mariduk Sk, M.aP	Dinas Lingkungan Hidup menggunakan beberapa media antara lain : 1.Media cetak seperti surat kabar 2.Media Sosial, seperti website Dinas Lingkungan Hidup (dislh.sumutprov.go.id) 3.Media Elektronik radio dan televisi

2.	Yuke Trias SE	<p>Dinas Lingkungan Hidup menggunakan beberapa media antara lain :</p> <p>1. Media cetak seperti surat kabar</p> <p>2. Media sosial seperti website Dinas Lingkungan Hidup (dislh.sumutprov.go.id)</p> <p>3. Media elektronik radio dan televisi</p>
----	---------------	--

Tabel 4.8

Apa saja isi web Dinas Lingkungan Hidup, dan biasanya disiarkan dimana dan mengenai apa ?

No	Nama Informan	Jawaban
1	Mariduk Sk, MaP.	<p>-Kalau untuk web isinya mengenai tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup, Visi Misinya, dan kegiatan-kegiatannya.</p> <p>- kita menggunakan televisi local, namun untuk yang terakhir kali dinas lingkungan hidup provinsi membahas mengenai program Geo park untuk Danau Toba.</p>

2.	Yuke Trias SE	<p>-Isi web Dinas Lingkungan Hidup Povsu mengenai kegiatan-kegiatannya, tugas-tugasnya ya semacam profil Dinas Lingkungan Hidup ProvSu juga ada.</p> <p>- Dinas lingkungan Hidup menggunakan televisi local membahas lingkungan hidup dan sebagainya</p>
----	---------------	--

Tabel 4.9

Apa faktor pendukung Dinas Lingkungan Hidup dalam hal peningkatan kebersihan kota medan ?

No.	Nama Informan	Jawaban
1.	Mariduk Sk, M.aP	<p>Faktor pendukung yang utama adalah masyarakat, Seluruh masyarakat yang berada dikota Medan khususnya Masyarakat kampung Aur yang ikut mendukung teralisasinya program-program yang dilakukan Dinas lingkungan Hidup. Adanya dukungan dari dinas pemerinth kota medan untuk saling bekerja</p>

		sama mencapai Kota Medan yang bersih.
2.	Yuke Trias SE	Masyarakat merupakan faktor pendukung yang paling utama, karena masyarakat lah yang menjaga, merawat, serta yang membuat lingkungannya tercemar. Jadi masyarakat merupakan daktor pendukung yang utama.

Tabel 4.10

Apa faktor penghambat Dinas Lingkungan Hidup dalam hal peningkatan kebersihan kota medan ?

No.	Nama Informan	Jawaban
1.	Mariduk Sk M.aP	Faktor penghambat adalah keterbatasan dana. Jika anggaran kegiatan tidak disetujui atau berkurangnya anggaran yang telah disetujui maka kami tidak bisa turun kelapangan dengan maksimal untuk menjalankan pogram-program yang

		telah dirancang. Untuk itu kami memerlukan bantuan dari beberapa pihak seperti LSM yang bergerak dibidang lingkungan atau satuan mahasiswa/organisasi cinta lingkungan dan sebagainya.
2	Yuke Trias SE	Sampai saat ini faktor penghambatnya adalah keterbatasan dana

Tabel 4. 11

Masalah hambatan dana, dana tersebut dipergunakan untuk hal apa saja ?

No	Nama Informan	Jawaban
1.	Mariduk Sp, M.aP	-Dana digunakan untuk membeli peralatan kebersihan, biaya transportasi dan biaya logistic untuk turun kelapangan
2	Yuke Trias SE	-dana digunakan untuk keperluan lapangan seperti peralatan kebersihan dan sebagainya

Tabel 4.12

Apakah kerjasama dengan LSM / badan lainnya bisa mengatasi masalah dana untuk pelaksanaan program Dinas Lingkungan Hidup ?

No	Nama Informan	Jawaban
1	Mariduk Sk, M.aP	Tidak, karena penyetujuan anggaran hanya disahkan oleh DPR, tetapi apa bila LSM mengajukan permohonan kepada PT lain dengan CSR nya kemungkinan bisa.
2	Yuke Trias SE	Bisa bila mengupayakan kepada perusahaan-perusahaan lain.

Tabel 4.13

Sejauh ini bagaimana kebersihan yang ada di kampung aur lingkungan IX setelah adanya sosialisasi yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup ?

No.	Nama Informan	Jawaban
1.	Mariduk Sk, M.aP	Saya melihat untuk daerah bantaran sungai kampung aur lingkungan IX sudah lumayan bersih, namun belum untuk sungainya, masyarakat masih banyak sampah yang berserakan.

	Yuke Trias SE	Memang kesadaran masyarakatnya belum terlalu meningkat, masih banyak juga terlihat sampah yang berserakan. Namun setidaknya kampung aur jauh lebih bersih dari sebelumnya.
--	---------------	--

Tabel 4.14

“Lumayan Bersih” kata Lumayan yang Bapak maksud seperti apa ta pak ?

No	Nama Informan	Jawaban
1	Mariduk Sk, M.aP	Kata “lumayan” yang saya maksud adalah kebersihan yang ada di kampung aur sudahn jauh lebih bersih dari keadaan yang dulu

Tabel 4.15

Bagaimana respon Masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dinas lingkungan Hidup ?

No	Nama Informan	Jawaban
1.	Mariduk Sk, M.aP	saya melihat respon masyarakat sangat baik, mereka menerima, namun ada sebagian masyarakat yang setelah sosialisasi berjalan, semangatnya untuk

		kembali menjaga kebersihan pelahan luntur, mereka hanya semangat untuk diawal saja, setelah itu lupa lagi, itu sih yang seharusnya perlu ditingkatkan.
2.	Yuke Trias SE	Masyarakat sangat antusias dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup, tapi ya itu tadi setelah kegiatan berhenti mereka pun berhenti juga untuk merawat nya kembali, walaupun tidak semua masyarakat nya begitu ya. Pokoknya kesadaran masyarakat harus ditingkatkan lagi untuk menjaga lingkungannya.

Tabel 4.16

Apa harapan bapak/ibu untuk Kampung Aur lingkungan IX kedepannya ?

No	Nama Informan	Jawaban
1.	Mariduk Sk, M.aP	Harapa kami adalah kampung aur bisa menjadi contoh untuk daerah lain khusunya didaerah bantaran sungai agar semua daerah terheindar dari penyakit.

2.	Yuke Trias SE	Harapan Dinas Lingkungan Hidup adalah semoga kampung aur bisa bersih bebas dari sampah, masyarakat nya juga lebih peduli lagi untuk menjaga serta merawat kebersihan lingkungan nya.
----	---------------	--

4.2.2. Wawancara dengan Masyarakat Kampung Aur Lingkungan IX

Tabel 4.17

Apakah ada Sosialisasi langsung dan sosialisasi tidak langsung yang dilakukan dinas Lingkungan Hidup kepada Masyarakat Kampung Aur ?

No.	Nama Informan	Jawaban
1.	Fitri Aisyah	Sosialisasi langsung ada, mereka mengadakan pengarahan serta musyawarah kepada masyarakat sekitar, tapi saya kurang tau apakah itu dari dinas Lingkungan Hidup ProvSu atau tidak. Kalau untuk sosialisasi tidak langsungnya ada beberapa pamphlet dan plang yang dipasang di pinggir jalan mengenai imbauan menjaga kebersihan
2.	Arif Iskandar	Setau saya sosialisasi yang dilakukan mereka datang untuk menjumpai masyarakat, memberi arahan-arahan.

		Sosialisasi tidak langsung/verbal juga ada seperti pamphlet dan plank ada terpasang
3.	Irwansyah	<p>Ada, sosialisasi yang terjalin langsung kepada masyarakat seperti musyawarah, arahan mereka untuk kebersihan kampung ini.</p> <p>Sosialisasi tidak langsung saya kurang tau, memang ada terpasang pamphlet tapi saya kurang tau apakah itu dari Dinas Lingkungan Hidup provinsi atau pemko</p>
4.	Farid Lubis	Ada pernah terlihat orang dari pemerintahan datang dan melakukan sosialisasi di sungai deli ini, kalau untuk sosialisasi tidak langsungnya saya melihat ada pamphlet dan plank yang terpasang.
5.	Suryadi	Kurang tau saya, ada apa tidak nya sosialisasi langsung karena saya jarang mengikuti, tapi kalau pemasangan plank, pamphlet ada terlihat terpasang.
6.	Kristian Gea	Saya kurang tau, saya juga tidak terlalu memperhatikan, mungkin ada ya, tapi saya memang tidak pernah liat

		Kalau untuk pamphlet ada terpasang, bacaan-bacaan “jagalah kebersihan sungai” ada terlihat
7.	Lianus Waruwe	Sosialisasi ada, saya pernah megkiuti, mereka membahas mengenai pentingnya menjaga kebersihan sungai.Sosialisasi tidak langsung seperti pamphlet juga ada beberapa terpasang.

Tabel 4.18

kegiatan apa saja yang pernah dilakukan Dinas Lingkungan Hidup kepada masyarakat kampung aur ?

No.	Nama Informan	Jawaban
1.	Fitri Aisyah	Selama ini saya melihat ada nya gotong royong oleh warga untuk membersihkan sampah
2.	Arif Iskandar	Ada kegiatan bakti sosial seperti gotong royong membersihkan sungai, mebersihkan bantaran sungai.
3.	Irwansyah	Kegiatannya ya Cuma sekdear gotong royong, gitu-gitu aja sih setau saya
4	Farid Lubis	Ada memang beberapa kali terlihat warga sini sama-sama membersihkan kampung ini, tapi saya

		kurang tau apakah itu salah satu kegiatan dari dinas atau inisiatif sendiri warga sini
5	Suryadi	Saya tidak pernah liat ya, tapi kalau pun benar ada paling hanya sekedar kegiatan gotong royong dan semacamnya
6	Kristian Gea	Sepertinya ada kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup. Cuma itu saja setau saya
7	Lianus Waruwe	Kegiatannya ya seperti gotong royong ya, waktu terjadi banjir mereka juga turun untuk memberi bantuan tapi tidak dikampung aur lingkungan IX, dikampung Aur lingkungan III.

Tabel 4.19

Apa saja yang dilakukan masyarakat kampung aur untuk menjaga kebersihan ?

No	Nama Informan	Jawaban
1	Fitri Aisyah	-tidak membuang sampah sembarangan, mencoba meningkatkan kesadaran untuk memungut sampah yang terlihat dijalan

2	Arif Iskandar	Pastinya jangan membuang sampah sembarangan, sering mengadakan kerja bakti sesama warga
3	Irwansyah	Sampah yang ada dirumah langsung saja dibuang keTPS
4	Farid Lubis	Sampah jangan dibuang sembarangan, kalau ada sampah yang bisa didaur ulang kenapa tidak untuk dicoba membuatnya
5	Suryadi	Ikut berpartisipasi bila ada kegiatan kerja bakti di lingkungan kita
6	Kristia Gea	Tidak membuang sampah sembarangan, mencoba untuk tidak menggunakan plastic kalau bisa
7	Lianus Waruwe	Jangan membuang sampah sembarangan, ikut dalam kegiatan kerja bakti atau gotong royong untuk membersihkan kampung atau sungai.

Tabel 4.20

Pernah atau tidak LSM membantu untuk masyarakat ?

No	Nama Informan	Jawaban
1	Fitri Aisyah	Kurang tau saya pernah atau tidaknya, karena

		saya kurang begitu mengikuti
2	Arif Iskandar	Pernah, tetapi mereka datang dengan pemerintahan tidak sendiri
3	Irwansyah	Pernah, tapi mereka datang nya dengan pemerintah, jarang dan mungkin tidak pernah sendiri ya
4	Farid Lubis	Mungkin pernah tapi saya tidak pernah tau
5	Suryadi	Pernah LSM datang waktu adanya kegiatan gotong royong
6	Kristian Gea	Sepertinya pernah ya, saya juga kurang tau apakah itu LSM atau bukan
7	Lianus Waruwe	Ya mereka pernah datang kekampung aur

Tabel 4.21

Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup ?

No.	Nama Informan	Jawaban
1	Fitri Aisyah	Sebagai warga ya saya sangat senang bila ada pemerintah yang peduli dengan

		kampung kami
2.	Arif Iskandar	Saya sangat mendukung bila ada kebijakan-kebijakan yang mengaruskan suatu wilayah itu bersih, ini kan untuk kepentingan bersama jadi ya saya mendukung
3.	Irwansyah	Saya senang-senang saja kalau itu bisa membuat kampung ini jauh lebih bersih dan lebih baik pastinya
4.	Farid Lubis	Antusias sekali ya, kalau suatu yang baik itu harus didukung
5.	Suryadi	Saya senang berarti pemerintah peduli dengan keadaan Kampung Aur
6.	Kristian Gea	Sangat mendukung pastinya jika ada pemerintah yang datang untuk membuat kegiatan-kegiatan untuk menjaga kebersihan kampung aur
7.	Lianus	Kita pasti mendukung dan senang, dan mudah-mudahan sering mengadakan sosialisasi langsung kepada masyarakat.

Tabel 4.22

Bagaimana perilaku masyarakat setelah adanya sosialisasi-sosialisasi yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup ? apakah menjadi lebih rajin atau biasa-biasa saja ?

No	Nama Informan	Jawaban
1.	Fitri Aisyah	Perilaku masyarakat disini saya rasa sudah cukup baik, walaupun belum semuanya sadar kalau kita itu tidak boleh membuang sampah sembarangan, tapi sejauh ini sudah mulai naik lah.
2.	Arif Iskandar	Kalau saya lihat belum terlalu signifikan juga, tapi sudah lumayan ada kemauan untuk menjaga kebersihan lingkungan disini
3.	Irwansyah	Dari yang saya lihat perilaku masyarakat disini sudah mulai baik kok, walaupun perlu ditingkatkan lagi
4.	Farid Lubis	Menurut saya belum terlalu baik ya, terlihat dari masih banyak sampah yang berserakan, mudah-mudahan kedepannya bisa ditingkatkan lagi
5.	Suryadi	Saya melihatnya masyarakat disini belum terlalu

		perduli, tingkat kesadarannya ya belum terlalu tinggi ya. Semoga untuk kedepan masyarakat bisa berpikir lagi dan merubah perilakunya
6.	Kristian gea	Masih harus ditingkatkan lagi sih menurut saya, masih banyak juga yang membuang sampah sembarangan, walaupun tidak sebanyak dulu
7.	Lianus Waruwe	Perilaku masyarakat disini lumayan baik, tapi memang harus ditingkatkan lagi

Tabel 4.23

Kenapa masih ada juga sampah yang berserakan ya pak / bu? Padahal kan sudah dilakukannya sosialisasi oleh dinas lingkungan hidup provinsi sumatera utara ?

No	Nama Informan	Jawaban
1	Fitri Aisyah	Tidak tahu juga ya, mungkin itu bukan sampah dari masyarakat disini, melainkan sampah dari masyarakat lain yang berkunjung ke kampung aur
2	Arif Iskandar	Ya itu tadi mungkin memang tingkat kesadaran masyarakat disini masih rendah

3	Irwansyah	Kalau sampah yang ada disungai bisa saja itu sampah yang terikut arus terus menumpuk disini
4	Farid Lubis	Memang masih banyak masyarakat yang belum bisa meningkatkan kesadarannya untuk tidak membuang sampah sembarangan
5	Suryadi	Bisa saja itu sampah dari orang-orang yang lewat dikampung aur
6	Kristian Gea	Terkadang ada aja sih orang dengan sengaja berenti untuk membuang sampah kesungai
7	Lianus Waruwe	Kayaknya tingkat kesadaran masyarakat harus ditingkatkan lagi

Tabel 4.24

**Apa harapan masyarakat kampung aur kepada Dinas Lingkungan Hidup
Provinsi Sumatera Utara?**

No	Nama Informan	Jawaban
1.	Fitri Aisyah	Harapan saya kepada Dinas Lingkungan Hidup agar sering-sering lagi mengadakan sosialisasi dikampung ini, mengadakan bakti sosial dan lainnya

2.	Arif Iskandar	Harapan saya kepada dinas lingkungan hidup adalah semoga Dinas Lingkungan hidup provinsi Sumatera Utara bisa lebih peduli lagi dengan kampung Aur Lingkungan IX
3.	Irwansyah	Sebagai warga disini harapan saya ya dinas Lingkungan Hidup lbih sering lagi mengadakan sosialisasinya, memberi arahan-arahan kepada masrakat disini
4.	Farid Lubis	Semoga komunikasi yang dilakukasn oleh dinas lingkungan hidup lebih terbuka lagi dan harus sering terjalin
5.	Suryadi	Semoga dinas lingkungan hidup bisa membuat program kerja yang baru lagi sehingga masyarakat lebih semangat lagi untuk menjaga dan merawat lingkungan kampung aur
6.	Kristian Gea	Saya berharap dinas lingkungan hidup bisa lebih mendekatkan diri kepada masyarakat, agar aadanya transparansi sehingga masyarakat merasa penting untuk menjaga lingkungan
7	Lianus Waruwe	Harapan saya untuk dinas lingkungan hidup agar

		lebh sering lagi mengadakan sosialisasi, melakukan pendekatan yang lebih intens lagi dengan masrakat kampung Aur
--	--	--

4.4. Analisis Deskriptif

Data yang telah dipaparkan dalam bentuk tabel dianalisis dengan menggunakan metode induktif. Adapun analisis data tersebut adalah sebagai berikut. Data tersebut terdiri dari 3 kategori, yaitu :

- a. Sosialisasi
- b. Perilaku Masyarakat
- c. Kebersihan

A. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan program utama Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara dalam melakukan tugasnya untuk menjamin kebersihan lingkungan Sumatera Utara.

Adapun sosialisasi yang dilakuka untuk lokasi penelitian dalam dua bentuk yaitu sosialisasi verbal dan sosisalisasi non verbal.

1. Sosialisasi Verbal

Sosialisasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan dengan turun langsung kelapangan melakukan tatap muka dengan msyarakat untuk memberi pengarahan mengenai kebersihan lingkungan dengan musyawarah.

Data observasi menunjukkan bahwa sungai dan bantaran sungai Kampung Aur Lingkungan IX masih banyak sampah-ampah yang tersangkut dipinggir sungai.

Demikian pula banatran kali yang terdapat beberapa tumpukkan sampah, meskipun data hasil wawancara menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang menjaga kebersihan lingkungan namun tampaknya dalam hal ini sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas lingkungan Hidup belum cukup berhasil.

a) Musyawarah

Data hasil wawancara menunjukkan musyawarah adalah bentuk dari program yang dilakukan oleh Dinas lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. Hanya saja dari hasil wawancara yang ditanyakan kepada masyarakat sebahagian masyarakatnya tidak mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup adalah kegiatan di dinas itu sendiri.

2. Sosialisasi Non Verbal

Komunikasi non verbal adalah salah satu bentuk dari sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat dengan tidak melakukan tatap muka langsung. Adapun dalam sosialisasi ini salah satu yang dilakukan oleh dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara adalah bekerja sama dengan pemerintah Dinas kebersihan Kota Medan yaitu pemasangan papan informasi yang bertuliskan himbauan himbauan mengenai kebersihan sungai dan sebagainya.

Media yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara

Untuk membantu mensosialisasikan kebersihan lingkungan kepada masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera utara juga melakukannya melalui media- media seperti:

a. Media Sosial

Media sosial yang digunakan adalah Website yaitu dlh.sumutprov.go.id namun dari wawancara yang dilakukan kepada masyarakat ternyata masyarakat tidak mengetahui apa yang ada didalam web tersebut, dikarenakan minimnya tingkat pendidikan dan kurangnya pengetahuan masyarakat dengan teknologi.

b. Media Cetak

Media cetak yang digunakan adalah surat kabar, didalam surat kabar ini berisikan berita mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara seperti pemberian penghargaan kepada kota pemenang ADIPURA.

c. Media Elektronik

Media elektronik yang digunakan adalah televisi, disini Dinas Lingkungan Hidup bekerja sama dengan siaran TVRI dan beberapa narasumber membahas mengenai kebersihan lingkungan yang saat ini dibicarakan yaitu GEOPARK DANAU TOBA.

Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera

Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup provinsi Sumatera Utara yaitu meliputi gotong-royong untuk membersihkan sungai dan daerah bantaran

sungai Kampung Aur Lingkungan IX. Namun tidak semua apa yang diprogramkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara dan apa yang dikatakan informan kunci yaitu pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera adalah semua benar adanya sebahagian tidak terdapat

dilapangan. Keterlibatan pihak luar belum maksimal untuk membantu program program yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara.

B. Perilaku Masyarakat

Setelah adanya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara dan bahkan melibatkan sejumlah pihak seperti LSM tetapi kesadaran masyarakat belum tumbuh dengan baik terlihat dari hasil observasi dan wawancara yang mendalam masih banyaknya sampah yang berserakan baik di sungai maupun di bantaran sungai deli Kampung Aur Lingkungan IX. Selain itu masih banyak masyarakat yang tidak tahu mengenai partisipasi LSM, dari hal ini terlihat bahwa masyarakat kurang dilibatkan didalam setiap kegiatannya. Partisipasi LSM juga masih terbatas hanya dalam kegiatan gotong-royong saja.

C. Kebersihan

Setelah melakukan observasi dan wawancara yang mendalam kebersihan bantaran sungai Kampung Aur Lingkungan IX jauh lebih baik dari yang dulu, meskipun masih terlihat beberapa sampah, sedangkan untuk sungainya masih jauh dari kata bersih. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat pun merupakan faktor utama dari adanya kebersihan. Kedua informan kunci mengatakan hal yang sama untuk menjaga kebersihan ini partisipasi masyarakat adalah hal yang utama.

Tujuan Komunikasi Organisasi

Tujuan komunikasi organisasi adalah untuk memudahkan, melaksanakan, dan melancarkan jalannya organisasi.

Masih belum tercapai sepenuhnya meskipun secara organisasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara telah melakukan komunikasi internal dan komunikasi eksternal khususnya dengan pihak-pihak terkait. Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara adalah dalam bentuk komunikasi khalayak dan komunikasi massa. Komunikasi khalayak yaitu melakukan sosialisasi dengan melakukan pertemuan bersama masyarakat secara langsung.

4.5 Kesimpulan Analisis

Data dari hasil kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam serta observasi, maka dapat di ambil kesimpulan ini sebagai berikut :

Sebahagian program Dinas Lingkungan Hidup provinsi Sumatera Utara telah dilaksanakan antara lain : Sosialisasi

Namun demikian masih terlihat sampah yang berserakan disungai maupun dibantaran sungai. Kemungkinan hal tersebut disebabkan oleh sampah yang terbawa oleh arus. Selain itu, kesadaran masyarakat masih belum begitu tinggi untuk memelihara kebersihan. Oleh karena itu dapat dikatakan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan masih rendah, walaupun demikian telah terjadi perubahan bahwa keadaan sungai dan bantarannya pada saat ini lebih bersih dibandingkan pada masa lalu.

1. Terlihat dari data hasil penelitian, bahwa Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara telah menjalankan programnya dengan melakukan komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal adalah sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat dengan cara turun ke lapangan dan bertatap muka langsung

dengan masyarakat. Sementara itu komunikasi non verbal adalah sosialisasi yang dilakukan dengan cara menggunakan media baik cetak ataupun non cetak.

2. Data dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam serta observasi maka dapat disimpulkan bahwa :

- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara sebagai organisasi yang bertugas untuk menjamin kebersihan dan menjalankan tugasnya dengan melakukan kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

- Meskipun sudah ada sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara dan bahkan melibatkan sejumlah pihak yang terkait seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), tetapi kesadaran masyarakat belum tumbuh dengan baik terlihat dari hasil observasi dan wawancara mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara sudah belum maksimal, perlu adanya pendekatan dan peningkatan yang lebih dalam lagi. Tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan pun belum terlalu meningkat, terlihat dari masih adanya sampah yang berserakan di dungai maupun bantaran sungai Deli Kampung Aur Lingkungan IX.
2. Program kerja yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera utara melalui sosialisasi dapat diterima oleh masyarakat demi mewujudkan lingkungan yang bersih
3. Media yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara antara lain adalah Media Sosial Seperti Web Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara, Media Cetak dan Media elektronik juga digunakan sebagai membantu mensosialisasikan mengenai kebersihan lingkungan.
4. Kebersihan Sungai dan Bantaran Sungai Deli Kampung Aur Lingkungan IX saat ini sudah jauh lebih bersih dari yang dulu. Walaupun masih adanya sampah yang terlihat walaupun tidak terlalu banyak.

5. Keberhasilan suatu organisasi terletak pada hubungan internal & eksternal atau hubungan dengan stakeholder nya. Hasil penelitian menunjukkan Dinas Lingkungan Hidup sebagai organisasi dalam melaksanakan program-programnya. Mengadakan kerja sama dengan pihak lain dan masyarakat sebagai unsur terlaksananya program-program kebersihan yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan sebagai berikut

1. Komunikasi antara pemerintah khususnya dinas lingkungan hidup dengan masyarakat harus dapat dijaga dan ditingkatkan lagi, walaupun sudah terjalin dengan baik.
2. Sebaiknya untuk meningkatkan perilaku masyarakat agar peduli lagi dengan lingkungan, pemerintah harus memfasilitasi masyarakat seperti salah satunya menyediakan tempat sampah. Masyarakat harus lebih dilibatkan dalam setiap kegiatan yang dilakukan agar mereka mengerti dan merasa dipentingkan.
3. Peneliti berharap Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara dapat merealisasikan program-program kerja yang telah dibuat seperti pengadaan bank sampah yang sudah mulai diperkenalkan ke masyarakat
4. Perlu penelitian untuk menemukan model komunikasi bermedia yang sesuai bagi kalangan pendidikan sekolah menengah kebawah.
5. FISIP khususnya prodi IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial) untuk menyarankan bank sampah di wilayah lingkungan yang banyak sampah nonorganik sebagai pengabdian masyarakat.
6. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, peran komunikasi pemerintah terhadap perilaku masyarakat harus ditingkatkan lagi. Sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan bermanfaat untuk masyarakat lainnya. Dan melakukan wawancara secara mendalam terhadap narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Baran, Stanley J. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa-Melek Mekek Media & Budaya Jilid 1 Edisi 5*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Bismala Lila, Arianty Nel, Farida Titin. 2015. *Perilaku Organisasi*. UMSU Press. Medan.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT RajaGrafindo. Jakarta.
- DeVito, Joseph A. 2010. *Komunikasi Antar Manusia*. Karisma Publishing Group. Pamulang-Tangerang Selatan.
- Effendy, O. U. 2005. *Ilmu Komunikasi teori dan Praktek* .PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*.PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*.Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*.Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi sosial suatu pengantar*. PT REMAJA ROSDAKARYA. Bandung.
- Muhammad, Arni.2009. *Komunikasi Organisasi*. PT bumi Aksara. Jakarta.

Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis dan Analisis Data Sekunder*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ruben, Brent. D dan Lea P. Stewart. 2014. *Komunikasi dan perilaku Manusia*. PT RAJA GRAFINDO PERSADA. Jakarta.

Ruslana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi teori dan studi kasus*. PT RAJAGRAFINDO Persada, Jakarta.

Robert cox, 2010, *Enviromental Communication and public sphare* ,SAGE Publication, Inc.

Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. PRENADA MEDIA GROUP. Jakarta.

Sumber Lain:

Dislh.sumutprov.go.id/struktur-organisasi

Dislh.sumutprov.go.id/tugas-pokok-fungsi

Tutiari,Ririn Pruspita. “Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok”, 2016

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wan Siti Airia Rahmah

Tempat. Tanggal Lahir : Medan, 10 Oktober 1996

Alamat : Jln. Serdang No 181 Perbaungan

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Lajang

Agama : Islam

No. Handphone : 085372774616

Nama Ayah : Wan ilham Khusairi

Ibu : Ningsih Yani

Pendidikan

- SD Negeri 108293 Kab. Serdang Bedagai, Perbaungan, Sumatera Utara
- SMP Negeri 1 Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai, Perbaungan, Sumatera Utara
- SMA Negeri 1 Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai, Perbaungan Sumatera Utara

LAMPIRAN PERTANYAAN

A. Pertanyaan kepada informan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara

1. Bagaimana menurut bapak/ibu peran komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara dalam peningkatan kebersihan terhadap Kampung Aur Lingkungan IX?
2. Apa saja program yang dilakukan oleh dinas Lingkungan Hidup Provsu dalam upaya meningkatkan kebersihan Kampung Aur?
3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provsu kepada masyarakat Kampung Aur Lingkungan IX ?
4. Apa saja peran dari Dinas Lingkungan Hidup Provsu dalam upaya menjaga dan meningkatkan kebersihan kota Medan pak/bu ?
5. Dalam kerja sama dengan pihak-pihak terkait, kerja sama dalam bentuk apa yang dilakukan oleh kedua belah pihak bu ?
6. Apakah ada media yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk memudahkan menyampaikan pesan kepada masyarakat serta media yang diberi oleh masyarakat ? kalau ada media apa saja yang digunakan ya pak/bu ?
Apa faktor pendukung Dinas Lingkungan Hidup Provsu dalam hal peningkatan kebersihan kota Medan ya pak/bu ?
7. Dan apa pula faktor penghambat Dinas Lingkungan Hidup Provsu dalam peningkatan kebersihan Kota Medan ?

8. Sejauh ini bagaimana kebersihan yang berada dikampung aur lingkungan ix setelah adanya sosiasliasi yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provsu?

Bagai mana respon masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provsu?

9. Apa harapan bapak dan ibub untuk Kampung Aur Lingkungan IX kedepannya ?

B. Pertanyaan kepada informan dari masyarakat Kampung Aur Lingkungan IX

1. Apakah ada sosialisasi langsung dan sosialisasi tidak langsung yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kepada Masyarakat Kampung Aur ?

2. Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan Dinas Lingkungan Hidup kepada masyarakat kampung aur ?

3. Apa saja yang dilakukan masyarakat kampung aur untuk menjaga kebersihan ?

4. Pernah atau tidak LSM membantu untuk masyarakat ?

5. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provsu ?

6. Bagaimana perilaku masyarakat setelah adanya sosialisasi-sosialisasi yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provsu ? apakah lebih rajin atau tidak ?

7. Kenapa masih ada juga sampah yang berserakan pak bu ? padahalkan sudah dilakukannya sosialisasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Provsu ?
8. Apa harapan masyarakat Kampung Aur Lingkungan IX kepada Dinas Lingkungan Hidup Provsu ?

Gambar 5

Peneliti dan Narasumber



Gambar 6

Peneliti dan Narasumber



Gambar 7

Peneliti dan Narasumber



Gambar 8

Peneliti dan Narasumber



Gambar 9

Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara



Gambar 10

Peneliti Di Lokasi Penelitian



LAMPIRAN

Gambar 1

Peneliti dan Narasumber



Gambar 2

Peneliti dan Narasumber



Gambar 3

Peneliti dan Narasumber



Gambar 4

Peneliti dan Narasumber

